

APRIL - JUNI | 10(2) : 2025

Quarterly Bulletin

www.apri.or.id



Dok. : Pahad Maulana_Proses wawancara bersama Nelayan di Kab. Bangkalan

Quarterly Bulletin

www.apri.or.id



FOTO : Dokumentasi APRI

Tentang APRI

APRI dan semua anggota mengkampanyekan keberlanjutan rajungan untuk mendukung rantai pasok yang efektif, meningkatkan rekrutmen rajungan melalui peningkatan stok, berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mendukung penelitian ilmiah, serta mendukung Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan Rencana Pengelolaan Perikanan Nasional dan bekerja sama dengan komunitas nelayan untuk membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat. Semua kegiatan proyek dikelola dalam Proyek Peningkatan Perikanan (FIP), yang ditentukan dalam 6 tahapan FIP. Proyek Peningkatan Perikanan akan menciptakan berkelanjutan terhadap rantai pasokan, sumber daya rajungan dan juga ke ekosistem tempat rajungan ditangkap.

Anggota APRI



APRI 1st Quarterly Meeting 2025 : Langkah Asosiasi Hadapi Kondisi Global dan Nasional



Kamis, 17 April 2025. Surabaya. APRI melaksanakan kegiatan Diskusi Internal bersama seluruh Anggota APRI terkait dengan beberapa hal penting dalam perikanan baik dalam negeri maupun luar negeri.



Kegiatan ini sekaligus menjadi agenda APRI kuartal meeting pertama di tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid daring dan luring. Tidak lupa juga pemaparan terkait beberapa langkah asosiasi serta kegiatan-kegiatan APRI terkait FIP dan pertemuan-pertemuan penting lainnya kepada seluruh anggota.





Koordinasi Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan (Cabdin KP) Tuban dan Situbondo Provinsi Jawa Timur terkait Program Pelaksanaan Registrasi Kapal



8 Mei 2025. APRI melakukan kunjungan ke lokasi Cabdin KP Kabupaten Tuban dan Situbondo terkait tindak lanjut kegiatan percepatan akselerasi kolaborasi dalam mendukung perikanan rajungan yang berkelanjutan dan berketelurusan.

Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan dan Provinsi melalui ketua Tim Kerja Bidang Tangkap yaitu Ibu Andriani Mariasari, S.Pi., M.Si dari Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur.

Kunjungan ini mendapat sambutan hangat oleh Cabang Dinas terkait dengan memberikan data pendukung dalam kegiatan pengurusan Dokumen PAS Kecil guna keperluan perikanan yang berkelanjutan dan berketelurusan.

Audiensi Bersama KSOP Kelas III Tanjung Pakis dalam Upaya Akselerasi Penerbitan Pas Kecil di Wilayah Lamongan

Senin, 16 Juni 2025. APRI terus berusaha untuk berkontribusi dalam mendukung penuh kebijakan pemerintah dalam penggunaan PAS Kecil sebagai bentuk ketertelurusan.

Manfaat PAS Kecil ini tidak hanya dirasakan bagi pemerintah sebagai "database" saja, melainkan PAS Kecil ini dapat menjadi bukti bahwa nelayan tersebut memiliki identitas yang jelas sehingga mempermudah bantuan atau payung untuk keamanan nelayan kecil saat melaut.

APRI bersama salah satu Anggota yaitu PT. Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi (SKSA) turut hadir dalam pertemuan audiensi di KSOP Tanjung Pakis Kab. Lamongan.





APRI Terus Dorong Fasilitasi Pendaftaran PAS KECIL Nelayan Rajungan

2 Juli 2025. APRI terus mendorong seluruh *field support* di lapangan dapat mampu memfasilitasi kegiatan pendaftaran PAS Kecil nelayan rajungan di wilayahnya masing-masing. Kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap para stakeholder dan juga pemerintah dalam menjalankan prinsip perikanan yang berkelanjutan dan berketelusuran.

Sebanyak 10 nelayan tambahan dari wilayah Pamekasan dan Rembang telah didaftarkan untuk penerbitan Pas Kecil selama periode April hingga Juni 2025. Proses pendaftaran ini difasilitasi oleh Asosiasi Pengusaha Rajungan Indonesia (APRI) sebagai bagian dari upaya peningkatan legalitas kapal nelayan kecil.

Pendaftaran tersebut menambah jumlah nelayan yang sebelumnya telah didampingi di kedua wilayah. Selama ini, Pamekasan dan Rembang menjadi lokasi aktif dalam mendukung legalisasi armada rajungan melalui penerbitan Pas Kecil. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara APRI, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi, serta KSOP (Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan) setempat.

Pendampingan diberikan sejak tahap awal pendaftaran hingga dokumen Pas Kecil resmi diterbitkan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan hukum nelayan serta memperkuat pengelolaan perikanan rajungan yang berkelanjutan. mendaftarkan beberapa nelayan mengingat pentingnya Dokumen PAS Kecil ini baik bagi nelayan maupun pemerintah nantinya untuk mempermudah suatu kebijakan atau tindakan.



Visitasi, Sosialisasi, dan Pemasangan Banner di Mini plant, Stasiun Pendaratan, dan Titik Lainnya untuk Mendukung Bisnis dan Perikanan Rajungan yang Berkelanjutan



Mei - Juni 2025. APRI sebagai asosiasi yang menjembatani bagi pemerintah dan pelaku usaha terus berupaya agar rajungan terus dapat menjadi produk unggulan ekspor dengan beberapa langkah strategis agar rajungan dapat terus berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Rangkaian kegiatan dilakukan termasuk koordinasi dan visitasi ke beberapa titik mulai dari mini plant, stasiun pendaratan rajungan, hingga nelayan. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan rantai pasok rajungan telah dan dapat menjalankan praktik-praktik keberlanjutan baik dari sisi usaha maupun penangkapan rajungan. Selain itu hal ini juga sebagai langkah untuk mendukung usaha dan perikanan rajungan dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang semakin dinamis.

Dalam upaya memperkuat pemahaman dan kolaborasi di tingkat nelayan serta pengelola miniplant, Bapak Ir. Bambang Arif Nugroho selaku Advisor APRI melakukan kunjungan ke sejumlah miniplant yang berada di Cirebon, Rembang, Lamongan, dan Madura. Pada kesempatan tersebut, beberapa miniplant telah dipasang banner sebagai media informasi dan sosialisasi, berisi panduan serta himbauan mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mendukung praktik perikanan yang berkelanjutan.



Sosialisasi, Diskusi, dan Wawancara Langsung bersama Nelayan Rajungan terkait Perlindungan dan Interaksi Spesies ETP dan Mamalia Laut

APRI melakukan sosialisasi, diskusi, dan wawancara langsung bersama nelayan rajungan di beberapa lokasi seperti Batubara, Lampung, Cirebon, Rembang, Lamongan, Gresik, Bangkalan, Pamekasan, dan Muna Barat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memastikan dan meningkatkan kepedulian terhadap perlindungan spesies ETP dan mamalia laut, serta melakukan pendataan dan pemetaan terkait interaksi perikanan rajungan terhadap spesies ETP dan mamalia laut tersebut.





Pembinaan Teknis Nelayan Kecil bersama Dinas Perikanan dan Pemerintah Kab. Pasuruan

Dinas Perikanan, Pemerintah Kab. Pasuruan, dan APRI Dukung Penuh Nelayan Kecil Rajungan di Pasuruan untuk Keberlanjutan.

Selasa, 17 Juni 2025. Dinas Perikanan Kab. Pasuruan yang diwakili oleh Kabid Tangkap yaitu Bapak Ahmad Solah beserta staf, Anggota DPRD Kab. Pasuruan yaitu Bapak Eko Suryono, dan tim APRI melakukan kegiatan pembinaan teknis nelayan kecil rajungan di kawasan Ds. Semedusari Kab. Pasuruan.

Pembinaan yang terus dilakukan ini menjadi bentuk apresiasi bagi nelayan rajungan di Ds. Semedusari yang menggunakan alat tangkap ramah lingkungan khususnya bubu.



Kegiatan Pertemuan APRI



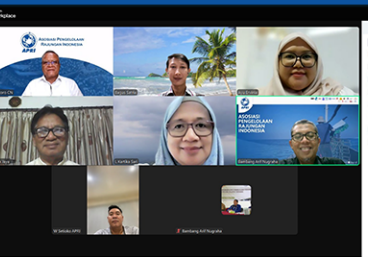
Diskusi bersama seluruh Asosiasi Perikanan dengan Kementerian Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP)

15 April 2025, Kegiatan ini dilaksanakan oleh Bidang Pemasaran, Direktorat Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bersama seluruh asosiasi dalam menyiapkan langkah strategi terkait kondisi ekspor.



Diskusi Anggota: APRI bersama PT. Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi (SKSA) di Surabaya

13 Mei 2025. Kegiatan pertemuan salah satu Anggota APRI yaitu PT. SKSA dalam kunjungannya ke Surabaya. Pertemuan ini membahas terkait beberapa informasi untuk perikanan rajungan yang berkelanjutan dan berketelusuran.



Pertemuan APRI dengan Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan (KOMNASKAJISKAN)

26 Mei 2025 untuk membahas pembaruan penilaian stok perikanan rajungan di Indonesia. Pembahasan utama terkait data dan pelaporannya kepada Komnas Kajiskan.



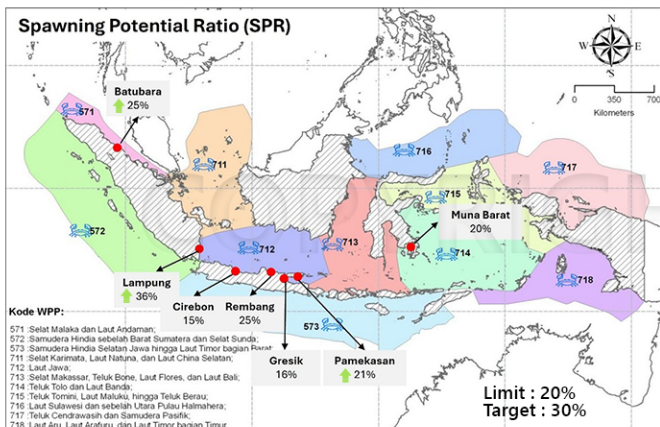
Undangan Sosialisasi Penerapan HACCP di Tingkat Supplier oleh Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) Surabaya I

19 Juni 2025. APRI menghadiri kegiatan sosialisasi penerapan HACCP di supplier yang dihadiri secara langsung Bapak. M. Bagus Satria selaku perwakilan APRI.



PENGAJIAN STOCK

Spawning Potential Ratio (SPR)



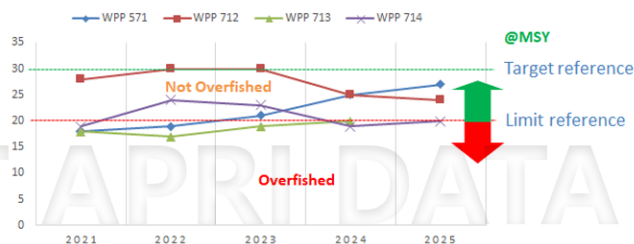
Adanya peningkatan dibanding dengan SPR olah data sebelumnya

Data Analisis oleh APRI - Dr. Ayu Ervinia (JANUARI - JUNI 2025)

Copyright - Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia 2025

(1). Nilai SPR rajungan bervariasi antara 15-36% (2). SPR tertinggi terdapat Lampung, yang mencapai target reference point SPR30%. (3). Beberapa lokasi seperti Cirebon dan Gresik, menunjukkan nilai SPR<20%.

GRAFIK NILAI SPR



U of A	Province	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
FMA 571	North Sumatera			0.18	0.19	0.21	0.25	0.27
FMA 712	Lampung, Central Java, West Java, East Java	0.29	0.28	0.28	0.30	0.30	0.25	0.24
FMA 713	South Sulawesi		0.19	0.18	0.17	0.19	0.20	-
FMA 714	Southeast Sulawesi	0.18	0.20	0.19	0.24	0.23	0.19	0.20



FISHERY IMPROVEMENT PROJECT (FIP)

APRI - yang anggotanya mencakup lebih dari 30 industri pengolah makanan laut - mencakup lebih dari 85% pemrosesan rajungan di Indonesia. Semua anggota yang terlibat bekerja untuk tidak hanya mempromosikan penangkapan rajungan yang berkelanjutan, namun juga rantai pasokan yang berkelanjutan. FIP bertujuan untuk mendukung penelitian ilmiah melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, untuk mengembangkan rencana Pengelolaan Perikanan nasional melalui kemitraan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat dengan bekerja bersama masyarakat nelayan setempat. FIP dimaksudkan untuk memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan rantai pasokan perikanan, sumber daya rajungan, dan juga ekosistem tempat spesies tersebut ditangkap.

ENVIRONMENTAL [View current status](#)

Starting Evaluation: January 01, 2012

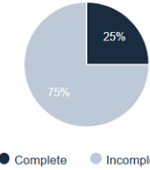
86% 14%

Progress Rating

A

ADVANCED PROGRESS

Actions Complete



Additional Impacts:

TRACEABILITY ILMU ECOSYSTEM ROUNDABLE OTHER

SOCIAL

Risk Assessment: Not Required

Type: N/A

Due Date: -

Tujuan FIP

- Melaksanakan rencana kerja FIP dan transisi Indonesia Blue Swimming Crab Fisheries ke penilaian penuh MSC pada akhir Desember 2025.
- Mengubah praktik (tidak mengambil rajungan kecil/remaja, maupun rajungan bertelur), meningkatkan stok, mengembangkan kebijakan yang melindungi dan mempertahankan keberlanjutan rajungan (termasuk perlindungan lahan pembibitan, area pemijahan) pada akhir Desember 2025
- Mengembangkan rencana pengelolaan berbasis masyarakat untuk rajungan Indonesia yang mencakup pengelolaan sumber daya masyarakat yang melindungi tempat pembibitan, komunikasi dan kesadaran, menghasilkan dokumen kontrol dan sistem penelusuran yang mapan pada akhir Desember 2025

1 - Stok ikan yang berkelanjutan

Indikator	Y0	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Hasil status stok (1.1.1)										
Hasil pembalokan kembali stok (1.1.2)										
Strategi panen (1.2.1)										
Aluran & alat penendalian panen (1.2.2)										
Informasi & pemantauan strategi penanaman (1.2.3)										
Penilaian status stok (1.2.4)										

2 - Meminimalkan dampak lingkungan

Indikator	Y0	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Hasil spesies ormer (2.1.1)										
Penyelesaian spesies ormer (2.1.2)										
Informasi spesies ormer (2.1.3)										
Hasil spesies sekunder (2.2.1)										
Penyelesaian spesies sekunder (2.2.2)										
Informasi spesies sekunder (2.2.3)										
Hasil spesies ETP (2.3.1)										
Penyelesaian spesies ETP (2.3.2)										
Informasi spesies ETP (2.3.3)										
Hasil habitat (2.4.1)										
Penyelesaian habitat (2.4.2)										
Informasi habitat (2.4.3)										
Hasil ekosistem (2.5.1)										
Penyelesaian ekosistem (2.5.2)										
Informasi ekosistem (2.5.3)										

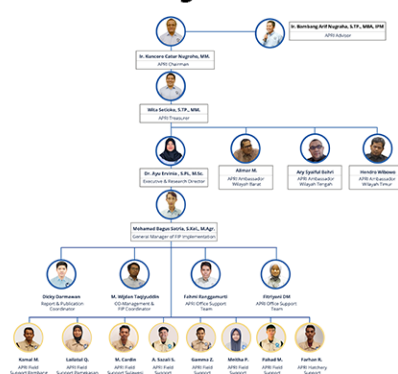
3 - Manajemen yang efektif

Indikator	Y0	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
Keranaka hukum/adat (3.1.1)										
Konsultasi, peran & tanggung jawab (3.1.2)										
Tujuan jangka panjang tata kelola/kelembagaan (3.1.3)										
Tujuan khusus perikanan (3.2.1)										
Proses pengambilan keputusan (3.2.2)										
Kepatuhan & pemenuhan hukum (3.2.3)										
Pemantauan & evaluasi kinerja pengelolaan (3.2.4)										

MSC Scoring Range: 100 (0-25) 50+ MSC3

- Not addressed by this FIP
- Year scored using MSC Version 3
- Click to see why an indicator is not being addressed
- Click to see the 0-60 score (if available)
- There has been progress within the 0-60 scoring level
- There has been a setback within the 0-60 scoring level

Struktur Organisasi



Selengkapnya tentang FIP APRI



Scan untuk **Download PDF** !



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

Jl. Dukuh Kupang Timur XI No. 33, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

 : rajunganindonesia@gmail.com     | [@rajunganindonesia](https://www.instagram.com/rajunganindonesia) |  www.apri.or.id